

MAN 2 KULONPROGO Juara 1 Nasional Ecodiction INDEX 2020



KR-Istimewa

Rancang busana 'Bias Kipas' karya siswa Tata Busana MAN 2 Kulonprogo.

WATES (KR) - 'Bias Kipas' MAN 2 Kulonprogo akhirnya meraih juara 1 nasional dalam Lomba Ecodiction Indonesian Ecology Expo (INDEX) 2020 yang diselenggarakan Institut Pertanian Bogor (IPB) bekerjasama dengan Departemen Lingkungan Hidup, Minggu (13/9). Pada rekapitulasi nilai yang dikirimkan panitia, dari dua juri yang menilai, MAN 2 Kulonprogo unggul tiga dari empat bidang yang dinilai. Keunggulan itu pertama dari bidang inovasi, kreativitas, dan nilai guna. Kedua, kesesuaian tema, dan ketiga kesesuaian bahan baku. Bidang presentasi hanya kalah tipis dengan MAN 1 Bogor.

"Sangat bersyukur. Meskipun dalam kondisi pandemi dan anak-anak Pelajaran Jarak Jauh (PJJ), mereka bisa membanggakan prestasi tingkat nasional. Siswa

Keterampilan Tata Busana kembali membuktikan eksistensi dan kompetensinya untuk terus berkompetisi dan berinovasi," kata Khoiriyatun SPd MSc, Kepala MAN 2 Kulonprogo, Selasa (15/9).

'Bias Kipas' diilhami dari kondisi saat ini dan predikat MAN 2 Kulonprogo yang merupakan sekolah Adiwiyata Nasional menuju Adiwiyata Mandiri menjadi motivasi tersendiri.

Muna Faramita Ariqoh mewakili dua temannya, Amalia Eacy Wulandari dan Intan Widiyati mengatakan, dari lima tim yang masuk finalis, keempatnya dari madrasah yakni MAN 2 Kulonprogo juara 1, MAN 1 Bogor juara 2, MAN 1 Madiun mengirimkan dua tim dan berpredikat juara 3 dan 4, dan satu lagi dari Universitas Negeri Jakarta juara 5. (Wid)-f

PENGUNJUNG PANTAI GLAGAH

Kembali Normal, Abaikan Protokol Kesehatan

WATES (KR) - Pengunjung Objek Wisata (Obwis) Pantai Glagah pada hari libur dan Minggu sudah kembali normal. Kunjungan wisata di masa uji coba pembatasan untuk mencegah penularan Covid-19, dalam satu hari mencapai sekitar 4.743 orang.

Petugas wisata Pantai Glagah yang dihubungi mengungkapkan jumlah kunjungan wisata hampir sama, sebelum Covid-19 mewabah di Indonesia. Kunjungan wisata sehari di liburan dan Minggu mencapai antara 2.000 sampai 5.000 orang.

"Pengunjung sudah seperti sebelum ada penyebaran virus Korona. Jumlah pengunjung di Sabtu (12/9) lalu sekitar 2.067 orang dan hari berikutnya Minggu (13/9) sekitar 4.743 orang," ujar Agus Subiyanto, Koordinator Petugas Retribusi Pantai Glagah, Selasa (15/9).

Pelaku wisata memperhatikan pengunjung dengan menerapkan protokol kesehatan. Untuk mengantisipasi penularan virus Korona diwajibkan cek suhu badan,

mengenakan masker, mencuci tangan, menghindari berkerumun dan selalu menjaga jarak.

Menurutnya, sebagian pengunjung mengabaikan protokol kesehatan. Sering menjumpai pengunjung tidak mengenakan masker dan berkerumun. "Petugas hanya pasrah. Sering menjadi sasaran kemarahan jika diingatkan agar menaati protokol kesehatan," tuturnya.

Sebelumnya Koordinator Sarlinmas Rescue Istimewa Wilayah V Glagah, Aris Widiatmoko mengakui banyak menemukan pengunjung Pantai Glagah tidak mematuhi protokol kesehatan. Pada operasional penegakan protokol kesehatan di Sabtu (12/9) terdapat sekitar 82 pengunjung melakukan pelanggaran.

Pada saat terjadi peningkatan kunjungan wisata, Minggu (13/9) mendapatkan sekitar 135 pelanggaran.

"Pengunjung ada yang tidak memakai masker, memakai masker tidak benar dan membawa masker tetapi disimpan," kata Aris Widiatmoko. (Ras)-f

TERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN

DPMPT Tingkatkan Layanan Masyarakat

WONOSARI (KR) - Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu (DPMPT) Gunungkidul terus meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Termasuk dengan tetap menerapkan protokol kesehatan mulai dari cuci tangan, pakai masker dan menjaga jarak. Juga peningkatan kelengkapan fasilitas penunjang keamanan, kenyamanan dan kepastian hukum yang diterbitkan DPMPT.

"Sesuai dengan reformasi birokrasi, layanan perijinan dan non perijinan sesuai standar meliputi persyaratan, prosedur, waktu, biaya produk layanan dan pengelolaan pengaduan," kata Kepala DPMPT Gunungkidul Drs Irawan Jatmiko MSI, Selasa (15/9).

Diungkapkan, standar layanan yang disusun meliputi 69 jenis perijinan



KR-Istimewa

Layanan protokol kesehatan dengan jaga jarak.

di antaranya IMB, SLF dan KRK, ijin praktek dokter, perawat dan yang lain. Bahkan standar pelayanan dilakukan evaluasi sesuai perkembangan regulasi dan teknologi informasi. Proses penyusunannya juga melibatkan tokoh masyarakat, akademisi, dunia usaha dan lembaga swadaya masyarakat.

Selain menyusun standar pelayanan, juga dibentuk maklumat pelayanan sebagai bentuk komitmen dalam

memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

"Upaya tersebut berhasil dengan semakin meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap produk layanan. Terbukti dalam survei kepuasan masyarakat selalu naik setiap semester. Pada semester I tahun 2020 nilai survei kepuasan masyarakat dikonversi 84,81 dengan mutu pelayanan B dan kinerja Unit Pelayanan Baik," jelasnya. (Ded)-f

TINGKATKAN IMAN DAN TAKWA

Dibangun Masjid Jami' Al Barokah Karangtengah

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul Hj Badingah SSos meletakkan batu pertama pembangunan Masjid Jami' Al Barokah di Karangtengah, Kapanewon Wonosari. Masjid yang cukup besar dengan 2 lantai ini ditargetkan akan menelan anggaran Rp 1,4 miliar dengan tanah merupakan wakaf H Sumardi salah satu warga setempat.

"Pemkab memberikan apresiasi atas pembangunan masjid, baik itu dari pemberi tanah wakaf maupun yang ikut mendukung dibangunnya sarana ibadah. Mudah-mudahan nantinya akan meningkatkan keimanan dan ketakwaan umat Islam," kata Bupati Gunungkidul Hj

Badingah, Senin (14/9). Kegiatan dihadiri PDM Gunungkidul H Untung Santoso, Jajaran Forkompimda, Pimpinan Pesantren Darush Sholihin Ustadz Abdul Tuasikal, dan masyarakat. Diungkapkan, peran serta masyarakat untuk membangun masjid ternyata cukup besar. Oleh karena itu, jika nantinya masjid sudah terbangun, harapannya untuk dapat dimakmurkan.

Selain untuk kegiatan sarana ibadah, juga untuk agenda sosial kemaslahatan umat. "Sehingga tentu akan membentuk karakter yang beriman dan bertakwa. Menjadi generasi yang memiliki akhlak terpuji," ucapnya. (Ded)-f

OPERASI YUSTISI PROTOKOL KESEHATAN COVID-19

40 Warga Kena Sanksi

WONOSARI (KR) - Satuan Polisi Pamong Praja, Polres dan Kodim 0730 Gunungkidul menggelar Operasi Yustisi Protokol Kesehatan Covid-19 dan penegakan Perbup No 68/2020 di sejumlah pusat konsentrasi massa, Selasa (15/9).

Kegiatan tersebut melibatkan 40 personel Polri, TNI, dan 25 anggota Sat Pol PP. "Pada hari pertama operasi dilakukan terdapat sebanyak 40 warga dikenai sanksi teguran dan 9 sanksi sosial," kata Kasubag Humas Polres Gunungkidul Iptu Enny Widyastuti Selasa (15/9).

Kegiatan ini dilaksanakan selain bertujuan untuk sosialisasi Perbup no 68/2020 juga penerapan disiplin penanganan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 di Wilayah Kabupaten Gunungkidul.

Sedangkan sasaran operasi tersebut adalah masyarakat yang tidak mengenakan masker, termasuk saat berkendara kendaraan bermotor akan dikenakan sanksi. Sanksi yang diberikan mengacu pada Peraturan Bupati Gunungkidul Nomor 68 Tahun 2020 tentang adaptasi kebiasaan baru protokol kesehatan pencegahan Covid-19. "Dari kegiatan yang kita laksanakan ternyata masih relatif banyak masyarakat yang tidak mengenakan masker," imbuhnya.

Terpisah Koordinator La-



KR-Bambang Purwanto

Operasi yustisi protokol kesehatan di Gunungkidul

pangan Tim Operasi Gabungan Sugito mengatakan, hari ini ada 40 petugas gabungan yang diterjunkan untuk melakukan sosialisasi kepada masyarakat.

Mereka melakukan penyesiran terhadap masyarakat yang tidak mengenakan masker dimuka umum di Kapanewon Wonosari, dan Playen. Sedangkan sanksi

yang diberikan kepada masyarakat yang tidak menggunakan masker seperti bela negara dan sanksi sosial lainnya.

"Yang terpenting penekannya menyadarkan masyarakat menggunakan masker saat keluar rumah, untuk melindungi diri sendiri, juga orang lain," terangnya. (Bmp)-f

LANGGAR PROTOKOL KESEHATAN

Dapat Sanksi Kerja Sosial



KR-Widiastuti

Warga yang melanggar protokol kesehatan disuruh membersihkan lingkungan.

WATES (KR) - Operasi Yustisi Penegakan Protokol Kesehatan (Prokes) digelar Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) bersama unsur Polri, TNI serta instansi/dinas terkait di Kabupaten Kulonprogo dimulai Senin (14/9). Masyarakat yang kedap-

atan tidak patuh protokol kesehatan mendapat sanksi berupa kerja sosial dengan membersihkan lingkungan atau fasilitas umum dan menandatangani surat pernyataan untuk tidak mengulangi perbuatannya.

Operasi hari pertama dilakukan di kawasan Alun-alun Wates dan Pasar Ben-

dungan, Kapanewon Wates. Hasilnya ada 33 pelanggaran protokol kesehatan, yakni tidak memakai masker. Hari kedua, Selasa (15/9) di Pasar Maesan Kapanewon Lendah dan Pasar Kenteng Kapanewon Nanggulan, terdapat 25 pelanggaran.

Diungkapkan Sekretaris SatPol PP Kulonprogo Drs Hera Suwanto MM, pelanggaran dicatat identitas sesuai KTP, lalu menandatangani surat pernyataan untuk tidak mengulangi perbuatannya.

"Setelah itu diminta membersihkan lingkungan dengan menggunakan rompi yang bertuliskan pelanggaran protokol kesehatan," ujarnya kepada wartawan, Selasa (15/9).

Pemberian sanksi sosial bertujuan untuk memberikan efek jera, sehingga kedepan masyarakat lebih patuh terhadap prokes demi pencegahan penyebaran Covid-19. Selain memberikan sanksi, petugas juga membagikan masker bagi pelanggaran yang tidak memakai. "Tak hanya sekedar membina, kami juga bawa stok masker untuk diberikan kepada pelanggaran yang tidak pakai masker," ujar Hera.

Sementara itu, dikatakan Kasubbag Humas Polres Gunungkidul, Iptu I Nengah Jefri, sanksi kerja sosial diterapkan berdasarkan hasil koordinasi Satpol PP dan pihak terkait termasuk Polres Kulonprogo. (Wid)-f

DISBUD SOSIALISASI CAGAR BUDAYA

Minimal Usia 50 Tahun, Punya Nilai Sejarah

WONOSARI (KR) - Kabid Pelestarian dan Warisan Budaya Dinas Kebudayaan (Disbud) Gunungkidul Agus Mantara MM mengungkapkan, masyarakat perlu berperan aktif dalam memberikan informasi ke pemerintah. Berkaitan dengan potensi warisan budaya di sekitarnya.

Laporan tersebut akan dilakukan kajian oleh Tim Ahli Cagar Budaya (TACB). Melalui serangkaian kajian dan penelitian, akan disimpulkan, apakah potensi tersebut bisa diajukan kepada bupati atau tidak. "Jika warisan budaya tersebut bisa menjadi cagar budaya, akan

memiliki legalitas. Bahkan pemerintah bisa mendukung upaya perawatan, pelestarian. Untuk kepemilikan tetap kepada ahli waris," kata Agus Mantara di acara Sosialisasi Penetapan Cagar Budaya di RM Alam Rampak, Nglipar, Selasa (15/9).

Kegiatan dihadiri Penewu Nglipar Sukanto, TACB DIY Tugas Tri Wahyono dan lurah. Tugas Tri Wahyono mengungkapkan, sebuah peninggalan bisa masuk dalam warisan budaya harus memenuhi syarat di antaranya minimal usia 50 tahun. Karena itu warisan budaya merupakan benda



KR-DedyEW

Agus Mantara memberikan sambutan.

yang kuno serta memiliki nilai sejarah. Laporan dari masyarakat, akan dilakukan kajian dari berbagai ilmu. Untuk sampai sekarang, sudah ada 107 penetapan warisan budaya menjadi cagar budaya di Gunungkidul yang sudah ditandatangani bupati.

Sementara itu Penewu Nglipar, benda cagar budaya memang tidak lepas dari perjalanan kehidupan bangsa. Sehingga potensi maupun warisan budaya yang ada di Kapanewon Nglipar perlu untuk didata dan diajukan menjadi Cagar Budaya. (Ded)-f

GUMREGAH WISATA NUSANTARA KULONPROGO

Ikhtiar Tingkatkan Kunjungan Wisatawan

TEMON (KR) - Dalam upaya meningkatkan kunjungan pariwisata di Kulonprogo yang sempat menurun akibat pandemi Covid-19, maka para pelaku pariwisata di kabupaten ini menggelar 'Gumregah Wisata Nusantara Kulonprogo' di Gedung Penghubung Bandara Internasional Yogyakarta/ Yogyakarta International Airport (BIY/YIA), Selasa (15/9).

Bupati Kulonprogo Drs Sutedjo mengapresiasi 'Gumregah Wisata Nusantara Kulonprogo' sebagai ikhtiar dalam meningkatkan kunjungan wisatawan baik

Nusantara maupun mancanegara penerapan saat Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB). "Gumregah Wisata Nusantara Kulonprogo kami berharap tingkat kunjungan wisatawan dari berbagai daerah dan belahan dunia menjadi meningkat sehingga berdampak positif bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat dan perkembangan pembangunan wilayah," ujar Sutedjo.

Selain bupati, nampak hadir juga pada pembukaan diadakan talk show, bazar ekonomi kreatif yang akan berlangsung dua hari, Selasa-Rabu (16-16/9) di area

Gedung Penghubung BIY, Wakil Bupati (Wabup) Kulonprogo Fajar Gegana, Kepala Dinas Pariwisata setempat Joko Mursito SSn MA, Asisten Deputi Bisnis

Dan Pemerintahan Kementerian Pariwisata Tazbir, Kepala Dinas Koperasi Kulonprogo Dra Harmintarti, istri Kapolres Kulonprogo, Sriiranti. (Rul)-f



KR-Asrul Sani

Bupati Sutedjo (empat kanan) dan Wabup Fajar Gegana, foto bersama para tamu.

MULIA
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19

- GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL. MALIOBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB
- PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
TELP : 4331272
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB
BUKA SETIAP HARI : SENIN S/D MINGGU
- JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL 15/SEP/2020

CURRENCY	BELI/		JUUAL
	BN	TC	
USD	14.775	-	15.075
EURO	17.550	-	17.850
AUD	10.800	-	11.000
GBP	18.900	-	19.400
CHF	16.200	-	16.500
SGD	10.850	-	11.150
JPY	139,00	-	144,00
MYR	3.475	-	3.675
SAR	3.725	-	4.075
YUAN	2.100	-	2.250

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
Menerima hampir semua mata uang asing